



DESI NATALIA TRIJAYANTI IDRIS  
ERLIN KURNIA  
AGNES ARGADIAU NAPITU

# PENGGKAJIAN NYERI PADA PASIEN TERPASANG VENTILATOR

(Alat Ukur Nyeri Sebagai Aplikasi Pengkajian  
dalam Asuhan Keperawatan Kritis)

# PENGAJIAN NYERI PADA PASIEN TERPASANG VENTILATOR

(Alat Ukur Nyeri Sebagai Aplikasi Pengkajian  
dalam Asuhan Keperawatan Kritis)

Perawatan kritis adalah praktek dalam pengaturan di mana pasien memerlukan pengkajian yang kompleks, terapi intensitas tinggi dan intervensi dan berkesinambungan kewaspadaan keperawatan. Perawat kritis membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk memberikan perawatan kepada pasien dan keluarga dan menciptakan lingkungan yang menyembuhkan, manusiawi dan peduli. Association of Critical-Care mendefinisikan keperawatan kritis sebagai "spesialisasi dalam keperawatan yang berhubungan khusus dengan manusia tanggapan terhadap masalah yang mengancam jiwa. Unit perawatan kritis berkisar dari unit pemulihan bedah jantung, unit luka bakar, dan unit perawatan intensif neurologis Intensive Care Unit.

Nyeri yang terjadi pada pasien kritis membutuhkan alat ukur yang betul-betul dapat mengcover semua keluhan pasien kritis. Banyak alat ukur yang selama ini sudah digunakan untuk mengukur nyeri pada pasien kritis yang berada di ICU. Salah satu alat ukur yang digunakan dan menari untuk dibahas adalah alat ukur Critical Care Pain Observasi Tool (CPOT) merupakan salah satu untuk mengkaji nyeri pada pasien di perawatan kritis). Berdasarkan hasil penelitian Instrumen ini mempunyai tingkat validitas yang tinggi untuk mengidentifikasi nyeri.

Buku ini berisi Konsep Keperawatan Kritis, Konsep Pasien Kritis, Konsep Nyeri, Konsep Ventilator, Konsep ICU dan Penelitian-Penelitian yang Mendukung yang dapat digunakan oleh praktisi keperawatan, kesehatan, mahasiswa keperawatan dan juga teman sejawat di perguruan tinggi.

**PENGKAJIAN NYERI PADA PASIEN  
TERPASANG VENTILATOR**  
(Alat Ukur Nyeri Sebagai Aplikasi Pengkajian dalam  
Asuhan Keperawatan Kritis)

Desi Natalia Trijayanti Idris  
Erlin Kurnia  
Agnes Argadiau Napitu



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**PENGKAJIAN NYERI PADA PASIEAN TERPASANG  
VENTILATOR  
(Alat Ukur Nyeri Sebagai Aplikasi Pengkajian dalam Asuhan  
Keperawatan Kritis)**

**Penulis** : Deri Natalia Trijayanti Idris  
Erlin Kurnia  
Agnes Argadiau Napitu

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tri Susanti

**ISBN** : 978-623-5896-24-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas Kasih, berkat dan Karunia-Nya, sehingga buku berjudul “Pengkajian Nyeri pada Pasien Terpasang Ventilator (Alat Ukur Nyeri Sebagai Aplikasi Pengkajian dalam Asuhan Keperawatan)” ini dapat terselesaikan. Buku ini merupakan salah satu pencapaian dari harapan penulis untuk mewujudkan kemampuan pada mahasiswa keperawatan, perawat praktisi, ataupun tenaga kesehatan dalam penatalaksanaan Pengkajian Nyeri pada pasien Terpasang Ventilator. Hadirnya buku ini merupakan wujud dari impian penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan professional dan melakukan tindakan keperawatan gawat darurat dan kritis yang efektif dan efisien menjadi penting dari hasil penelitian.

Diharapkan buku ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan asuhan keperawatan Gawat dan Kritis dalam melakukan pengkajian nyeri pada pasien terpasang ventilator dan dapat memiliki alat ukur yang tepat bagi pasien-pasien kritis yang merasakan ketidaknyamanan saat terpasang ventilator.

Pada kesempatan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada **STIKES RS Baptis Kediri** dan Seluruh CIVITAS Akademikanya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Penelitian (Bersama) dan kami juga berterimakasih kepada semua pihak yang memberi motivasi, dorongan dan jasanya sehingga penulis mampu menyelesaikan buku ini. Buku ini tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pendidik, mahasiswa, perawat, dan semua praktisi kesehatan dan pemerhati/ pengembang ilmu keperawatan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB 1 KONSEP KEPERAWATAN KRITIS.....	1
A. Pengertian Keperawatan Kritis.....	1
B. Pengembangan Keperawatan Kritis.....	2
C. Peran Perawat Kritis .....	4
D. Proses Keperawatan Kritis .....	4
BAB 2 KONSEP PASIEN KRITIS .....	8
A. Pengertian Pasien Kritis.....	8
B. Macam - Macam Pasien Kritis.....	8
C. Kategori Pasien Kritis .....	9
BAB 3 KONSEP NYERI.....	12
A. Pengertian Nyeri .....	12
B. Klasifikasi Nyeri.....	12
C. Lokasi Nyeri .....	15
D. Etiologi Nyeri .....	16
E. Pengkajian Nyeri.....	17
BAB 4 KONSEP VENTILATOR.....	26
A. Pengertian Ventilator.....	26
B. Indikasi Pemasangan Ventilator.....	26
C. Kriteria pemasangan Ventilator.....	27
D. Manfaat Pemasangan Ventilator.....	27
E. Macam-Macam Ventilator .....	28
F. Klasifikasi Ventilasi Mekanik.....	28
G. Mode Ventilator .....	30
H. Sistem Alarm Ventilator .....	31
I. Modus Operasional Ventilator.....	32
J. Pelembaban dan Suhu Ventilator .....	33
K. Fisiologi Pernafasan Ventilator .....	34
L. Efek Ventilator.....	34
M. Komplikasi Penggunaan Ventilator .....	34
BAB 5 KONSEP ICU.....	36
A. Pengertian.....	36
B. Zonasi.....	37

C. Fungsi Ruang ICU (Intensive Care Unit).....	37
D. Ruang Lingkup Pelayanan ICU (Intensive Care Unit)	37
E. Sarana dan Prasarana yang harus ada di ICU.....	37
F. Persyaratan Ruangan ICU (Intensive Care Unit) .....	38
G. Persyaratan Khusus Ruang ICU .....	45
H. Indikasi Pasien Masuk dan Keluar Ruang ICU.....	45
I. Alur Kegiatan Ruang ICU .....	46
BAB 6 PENELITIAN PENUNJANG .....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	99
TENTANG PENULIS .....	104

**PENGGKAJIAN NYERI PADA  
PASIEN TERPASANG  
VENTILATOR  
(Alat Ukur Nyeri Sebagai Aplikasi  
Pengkajian dalam Asuhan  
Keperawatan Kritis)**



# BAB 1

# KONSEP KEPERAWATAN KRITIS

## A. Pengertian Keperawatan Kritis

Perawatan kritis adalah praktek dalam pengaturan di mana pasien memerlukan pengkajian yang kompleks, terapi intensitas tinggi dan intervensi dan berkesinambungan kewaspadaan keperawatan. Perawat kritis membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk memberikan perawatan kepada pasien dan keluarga dan menciptakan lingkungan yang menyembuhkan, manusiawi dan peduli. *Association of Critical-Care* mendefinisikan keperawatan kritis sebagai “spesialisasi dalam keperawatan yang berhubungan khusus dengan manusia tanggapan terhadap masalah yang mengancam jiwa. Unit perawatan kritis berkisar dari unit pemulihan bedah jantung, unit luka bakar, dan unit perawatan intensif neurologis *Intensive Care Unit* (AACN, 2016).

Keperawatan Kritis didefinisikan oleh Federasi Perawat Perawatan Kritis Dunia sebagai: “*Specialised nursing care of critically ill patients who have manifest or potential disturbances of vital organ functions. Critical care nursing means assisting, supporting and restoring the patient towards health, or to ease the patient’s pain and to prepare them for a dignified death. The aim of critical care nursing is to establish a therapeutic relationship with patients and their relatives and to empower the individuals’ physical, psychological, sociological, cultural and spiritual capabilities by preventive, curative and rehabilitative interventions*” or Perawatan khusus untuk pasien sakit kritis yang memiliki gangguan nyata atau potensial dari fungsi organ vital. Perawatan kritis berarti membantu, mendukung dan memulihkan pasien menuju kesehatan, atau untuk meringankan rasa sakit pasien dan untuk mempersiapkan mereka untuk kematian yang

# BAB 2

## KONSEP PASIEN KRITIS

### A. Pengertian Pasien Kritis

Pasien kritis didefinisikan sebagai pasien yang beresiko tinggi untuk masalah kesehatan aktual atau potensial mengancam jiwa. Semakin kritis sakit pasien, semakin besar kemungkinan untuk menjadi sangat rentan, tidak stabil dan kompleks, membutuhkan terapi yang intensif dan asuhan keperawatan yang teliti. (AACN, 2016).

Pasien dengan penyakit kritis merupakan keadaan akut disfungsi organ sampai pada potensial penyakit hingga kegagalan organ yang reversible. Pasien kritis adalah pasien yang mengancam, tidak stabil dan kompleks dan memerlukan observasi yang penuh dan perlu diwaspadai dalam asuhan keperawatan (Suwardianto dkk, 2019).

Pasien dengan penyakit kritis merupakan keadaan akut disfungsi organ sampai pada potensial penyakit hingga kegagalan organ *reversible* (Idris et al., 2020).

Pasien kritis adalah pasien yang mengalami ketidakstabilan secara fisiologis, sehingga pasien mengalami respon hipermetabolik kompleks terhadap trauma, pasien juga dapat mengalami perubahan metabolisme tubuh, hormonal, imunologis dan homeostatis nutrisi. Program terapi yang kompleks dan pemantauan pasien kritis mengharuskan perawat fokus terkait dengan kondisi status fisiologis dan hemodinamik termasuk saturasi oksigen (Pratiwi, 2020)

### B. Macam - Macam Pasien Kritis

Macam - macam pasien kritis menurut (Suwardianto dkk, 2019) dibagi menjadi dua yaitu :

# BAB 3

# KONSEP NYERI

## A. Pengertian Nyeri

Nyeri merupakan kondisi perasaan yang tidak menyenangkan bersifat sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya (Hidayat dkk, 2014).

Nyeri adalah pengalaman sensori yang tidak menyenangkan, unsure utama yang harus ada untuk disebut nyeri adalah rasa yang tidak menyenangkan. Tanpa unsur itu tidak dapat dikategorikan sebagai nyeri, walaupun sebaliknya, semua yang tidak menyenangkan tidak dapat disebut sebagai nyeri (Zakiyah, 2015).

Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan, bersifat sangat subjektif nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang didalamnya (Hidayat dkk, 2016).

## B. Klasifikasi Nyeri

Klasifikasi Nyeri menurut (Hidayat dkk, 2016) dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Nyeri akut merupakan nyeri yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang, yakni yang tidak melebihi enam bulan dan ditandai adanya peningkatan tegangan otot.
2. Nyeri kronis merupakan nyeri yang timbul secara perlahan – lahan, biasanya berlangsung dalam waktu cukup lama, yakni lebih dari enam bulan. Hal yang termasuk dalam kategori nyeri kronis adalah nyeri terminal, sindrom nyeri kronis, dan nyeri psikosomatis. Ditinjau dari sifat terjadinya, nyeri dapat dibagi

# BAB 4

# KONSEP VENTILATOR

## A. Pengertian Ventilator

Ventilator adalah suatu sistem alat bantuan hidup yang dirancang untuk menggantikan atau menunjang fungsi pernafasan yang normal. Tujuan utama pemberian dukungan ventilator mekanik adalah untuk mengembalikan fungsi normal pertukaran udara dan memperbaiki fungsi pernafasan kembali ke keadaan normal. Ventilator mekanik dibagi menjadi dua yaitu mekanik invasif dan ventilator non invasive (Sudoyo dkk, 2009).

Ventilasi mekanik merupakan terapi defenitif pada klien kritis yang mengalami hipoksemia dan hiperkapnia. Memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan ventilasi mekanik dilakukan antara lain pada unit perawatan kritis, medical bedah umum, bahkan di rumah. Ventilasi mekanik adalah alat pernafasan bertekanan negative atau positif yang dapat mempertahankan ventilasi dan pemberian oksigen dalam waktu yang lama (Muslika, 2010).

Ventilator adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu sebagian atau seluruh proses ventilasi untuk mempertahankan oksigenasi (Nugroho, 2016).

## B. Indikasi Pemasangan Ventilator

Indikasi pemasangan ventilator menurut (Muslika, 2010) yaitu:

1. Kegagalan Ventilasi: Neuromuscular, central Neurous system disease, depresi system saraf pusat, musculocelatal diasease, dan ketidaknyamanan thoraks untuk ventilasi
2. Kegagalan pertukaran gas: Gagal nafas akut, gagal jantung kiri, penyakit paru-gangguan difusi, dan penyakit paru-ventilasi atau perfusi mismatach.

# BAB 5 | KONSEP ICU

## A. Pengertian

*Intensive Care Unit (ICU)* adalah suatu bagian dari rumah sakit yang mandiri (instalasi di bawah direktur pelayanan), dengan staf yang khusus dan perlengkapan yang khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien-pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit-penyulit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa dengan prognosis dubia (Kemenkes, 2010). ICU menyediakan kemampuan dan sarana, prasarana serta peralatan khusus untuk menunjang fungsi-fungsi vital dengan menggunakan keterampilan staf medik, perawat dan staf lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaankeadaan tersebut (Kemenkes, 2010).

*Intensive Care Unit (ICU)* adalah bagian dari bangunanrumah sakit dengan kategori pelayanan kritis, selain instalasi bedah dan instalasi gawat darurat. Ruang perawatan intensif merupakan instalasi pelayanan khusus di rumah sakit yang menyediakan pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan selama 24 jam (Kemenkes, 2012).

*Intensive Care Unit* adalah ruang perawatan dan pengobatan pasien dengan tingkat kekritisannya tertentu (Kemenkes, 2012).

1. Fasilitas ini menyediakan keahlian pengobatan klinis lebih intensif, dengan sumber daya teknologi dan pengobatan yang lebih terkordinasi terhadap pasien.
2. Profil Infrastruktur, peralatan, staf yang klinis dapat memberikan perhatian dan intervensi pengobatan secara kompleks termasuk dukungan secara fisiologi dan psikososial terhadap pasien.

# BAB 6

## PENELITIAN PENUNJANG

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Tahun	Indeks
1	Gambaran Pengkajian Nyeri dengan <i>CPOT</i> pada Pasien Terpasang Ventilator	Jurnal Keperawatan BSI	2019	GARUDA
2	Pengkajian Nyeri pada Pasien Kritis dengan menggunakan <i>Critical Pain Observation Tool (CPOT)</i> di <i>Intensive Care Unit (ICU)</i>	Jurnal Keperawatan Universitas Padjadjaran	2016	GARUDA
3	Skala <i>Critical-Care Pain Observation Tool (CPOT)</i> dan <i>Wong-Baker Faces Pain Rating Scale</i> dalam Menilai Derajat Nyeri	Jurnal Keperawatan Poltekes Kemenkes Kalimantan Timur	2014	Google Scholar

## DAFTAR PUSTAKA

- AACN. (2016). Family Visitation in the Adult Intensive Care Unit. *Crit. Care Nurse* 36, e15–e18. <https://doi.org/10.4037/ccn2016677>
- Agastiya, I Made Cahyadi. (2018). Instrumen Pengkajian Nyeri Pada Pasien Kritis Di Intensive Care Unit (ICU) Tanggal 21 Juni 2018
- Armiyati, Yunie. (2013). Pengaruh Perangsangan Auditorial Murrotal (Ayat - Ayat Suci Al - Qur'an) terhadap Nyeri pada Pasien terpasang Ventilator Mekanik di Ruang ICU Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Keperawatan Fiskkes UNIMUS Semarang Tanggal 12 Juni 2013
- Arsyawina, dkk. (2013). Skala Critical-Care Pain Observation Tool (CPOT) dan Wong-Baker Faces Pain Rating Scale dalam Menilai Derajat Nyeri pada Pasien dengan Ventilasi Mekanik Tanggal 21 September 2013 <http://ejournal.poltekkesmg.ac.id/ojs/index.php/jrk/article/view/240>
- Bastian, Yani AF dkk. (2016). Pengalaman Pasien yang Pernah Terpasang Ventilator Universitas Padjadjaran Tanggal 1 April 2016 10.40
- Dale, M Craig dkk. (2018). Validation of The Critical-care Pain Observation Tool (CPOT) for the detection of oral-pharyngeal pain in critically ill adults <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0883944118305938>
- Elliot, D., L. Aitken, dan W. Chaboyer. (2012). ACCCN's Critical Care Nursing Edisi 2. Australia: Libby Houston
- Gelinas, C., & Johnston, C. (2007). Pain assessment in the critically ill ventilated adult: Validation of the critical care observation tool and physiologic indicators. *Clinical Journal of the Pain*, 23, 497–505

- Hasmi. (2016). Metode Penelitian Epidemiologi. Jakarta: CV Trans Info Medika
- Hidayat, Aziz Alimul dkk. (2015). Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, Aziz Alimul dkk. (2016). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Kebutuhan. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayati, Afif Nurul dkk. (2018). Gawat Darurat Medis Dan Bedah. Surabaya: Airlangga University Press
- Hopkins, John. (2014). Fall Risk Assesment Tool. Geriatric Nursing.
- Idris, D. N., Taviyanda, D., & Mahanani, S. (2020). Buku Ajar Keperawatan Gadar dan Kritis. Adjie Media Nusantara.
- Karina, Rosma dkk. (2019). Studi Eksplorasi Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Operasi Dengan Ventilasi Mekanik Tanggal 12 November 2019  
<http://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/307>
- Kemenkes RI. (2010). Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan High Care Unit (HCU) di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Nomor 834/MENKES/SK/VII/2010
- Kemenkes RI. (2012). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kotfis, Katarzyna dkk 2018 Validation of the Polish version of the Critical Care Pain Observation Tool (CPOT) to assess pain intensity in adult, intubated intensive care unit patients: the POL-CPOT study Tanggal 22 Mei 2018  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6040120/>
- Kotfis, Katarzyna dkk 2018 Methods Of Pain Assessment In Adult Intensive Care Unit Patients - Polish Version Of The Cpot (Critical Care Pain Observation Tool) And BPS (Behavioral Pain Scale) <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28362033/>



- Laura, A Talbot dkk. (1997). Pengkajian Keperawatan Kritis Edisi 2. Jakarta: ECG
- Marco, Latorre dkk. (2016). Psychometric validation of the behavioral indicators of pain scale for the assessment of pain in mechanically ventilated and unable to self-report critical care patients Tanggal 3 Juni 2016 <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0210569116301103>
- Marpaung, Taor dkk. (2013). Perbandingan Proporsi Penilaian Dan Reliabilitas Skala COMFORT Dan CPOT Dalam Menilai Intensitas Nyeri Pada Pasien Yang Menggunakan Ventilasi Mekanik Di Instalasi Perawatan Intensif RSUP H. Adam Malik Medan Tanggal 23 Mei 2013 <http://journal.fk.unpad.ac.id/index.php/jap/article/view/1105>
- Musliha, (2010). Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nugroho, Taufan dkk. (2016). Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Yogyakarta : Nuha Medika
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Owens, William. (2018). The Ventilator Book. Published by First Draught Press Columbia, SC. ISBN 978-0-9852965-4-4
- Priambodo, Ayu Prawesti dkk. (2016). Pengkajian Nyeri pada Pasien dengan Menggunakan Critical Pain Observation Toll (CPOT) di Intensive Care Unit (ICU) Tanggal 2 Agustus 2016 13.00 <http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/download/239/127>
- Rijkenberg, S dkk. (2014). Pain measurement in mechanically ventilated critically ill patients: Behavioral Pain Scale versus Critical-Care Pain Observation Tool

<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0883944114003852>

Rima, Wahyu dkk. (2019). Status Hemodinamik Pasien Yang Terpasang Endotracheal Tube Dengan Pemberian Pre Oksigenasi Sebelum Tindakan Suction Di Ruang Intensive Care Unit Islam Klaten. *Jurnal Ilmu Stikes Kusuma Husada Surakarta* Tanggal 1 Februari 2019 11.23

Sudoyo, Aru W dkk. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publising

Suslia, Aklia dkk. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika

Suwardianto, H. (2018). *Manajemen Pencegahan Kerusakan Fungsi Fisik, Dungsi Kognitif, dan Kecemasan pada Pasien Kritis*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=SiroDwAAQBAJ>

Suwardianto, H. (2019). *Sleep Hygiene, Strategi Mengurangi Tingkat Nyeri Pasien Kritis*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=OiroDwAAQBAJ>

Suwardianto, Heru dkk. (2019). *Sleep Hygiene, Strategi Mengurangi Nyeri pada Pasien Nyeri*. Kediri: Chakra Brahmanda Lentera

Suwardianto, Heru dkk. (2019). *Pain Level in Critical Patients With Sleep Hygiene Care In Intensive Care Unit*. *Jurnal Stikes RS Baptis Kediri* Tanggal 1 Oktober 2019 11.23 <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1478-5153.2011.00436>.

Vazquez, Monica dkk. (2011) *Pain assessment in turning procedures for patients with invasive mechanical ventilation*. *Jurnal Nursing in Critical Care* Tanggal 12 April 2011 <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1478-5153.2011.00436.x>

- Wayuningsih dkk. (2016). Instrumen Pengkajian Nyeri Pada Pasien Kritis Dewasa Yang Terpasang Ventilator. *Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah Universitas Diponegoro* Tanggal 20 Maret 2016 12.30
- Wayuningsih, Indah Sri. (2019) Sensitivitas dan Spesifisitas critical Care pain Observational Toll (CPOT) sebagai Instrumen Nyeri pada Pasien Kritis Dewasa Paska Pembedahan dengan Ventilator Tanggal 15 April 2019 09.25  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/5328>
- Wayuningsih, Indah Sri. (2017) Profil Demografi Pasien Kritis Dewasa Berventilator Yang Mengalami Nyeri Tanggal 20 Juli 2017 16.25  
<http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jnm/article/view/1665/1265>
- Zakiah, Ana. (2015). *Nyeri Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta: Salemba Medika

## TENTANG PENULIS

### **Desi Natalia Trijayanti Idris**



Desi Natalia Trijayanti Idris lahir di Kediri, 26 Januari 1987. Riwayat pendidikan Diploma III di AKPER RS. Baptis Kediri lulus tahun 2008, pendidikan Ners di STIKES RS. Baptis Kediri, lulus tahun 2011. Magister Keperawatan di Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, lulus tahun 2017. Pengalaman pekerjaan RS. Baptis Batu, RS. Baptis Kediri dan STIKES RS. Baptis Kediri sejak 2010 – sekarang. Aktif dalam penelitian kesehatan, pengabdian kepada masyarakat dan Mengampu pada Keperawatan Kegawatdaruratan dan Keperawatan Medikal Bedah

### **Erlin Kurnia**



Erlin Kurnia lahir di Madiun, 18 Mei 1983. Riwayat Pendidikan Ners di Universitas Airlangga, lulus tahun 2006. Magister Kesehatan di Universitas Airlangga, lulus tahun 2011. Pengalaman bekerja menjadi dosen di Fakultas Keperawatan Universitas Widya Mandala Surabaya, dosen di STIKES RS Baptis Kediri mulai tahun 2008 – sekarang. Aktif dalam penelitian kesehatan, pengabdian kepada masyarakat dan narasumber dalam keperawatan dan kesehatan.

### **Agnes Argadiau Napitu**



Agnes Argadiau Napitu lahir di Pringsewu, 02 Mei 1998. Riwayat Pendidikan Sarjana Keperawatan di STIKES RS. Baptis Kediri, lulus tahun 2020, Pendidikan Profesi Ners di STIKES RS. Baptis Kediri, lulus tahun 2021.